

B A B III

HADĪS-HADĪS WITIR DALAM KITAB SUNAN IBNU MĀJAH

A. Biodata: Imam Ibnu Mājah

Ibnu Mājah adalah termasuk salah seorang yang digolongkan kedalam kelompok enam besar, yaitu enam orang ulama besar yang membukukan hadīṣ dalam satu kitab yang jumlahnya ada enam yang terkenal dengan sebutan " Kutubus - sittah ". Enam ulama itu adalah : Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Dāwud, Imam Turmuḏi, Imam Nasā'iy dan Imam Ibnu Mājah.

Namanya, adalah Abu 'Abdillāh Muhammad al-Qazwini (Ibnu Mājah) adalah julukan bapaknya. (Muhammad 'Ajjāj al-Khatib, 1975 : 326). Beliau dilahirkan di Qazwin pada tahun 209 H. Dan beliau wafat pada tanggal 22 Ramadan 273H.

Untuk mengadakan pengumpulan hadīṣ dan menyelidikannya, beliau mengadakan perjalanan ke Irak, Hijaz, Mesir, Syam dan kota-kota lain. (Ibnu Hajar al-'Asqalāni, IX : 530).

Guru-guru dan murid-muridnya adalah : Beliau menerima hadīṣ dari para ahli hadīṣ yaitu : Abū Bakar bin Abu Syaibah, Muhammad bin 'Abdillah bin Namir , Hisyām bin 'Ammār, Muhammad bin Rabih, Ahmad bin Asyhar , Basyir bin Adam dan lain-lain. (Ibnu Hajar IX : 530).

Adapun ulama yang meriwayatkan hadīṣ-hadīṣ beliau adalah Muhammad bin 'Isa Abul-Hasan al-Qaṭṭan, Sulaiman bin Yazīd al-Qazwaniy, Ibnu syibawaih, Ishaq bin Muhammad dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar IX : 530).

Karya-karyanya, beliau mengarang kitab-kitab antara lain :

1. Kitab Sunan, beliau susun menurut bab fiqih sebagai mana kitab-kitab ṣaḥīḥ Bukhari dan Muslim, Sunan Abu Dawud, Nasā'iy dan Turmuḏiy. Dan kitab ini tidak hanya memuat hadīṣ ṣaḥīḥ saja, namun terdapat hadīṣ ḥasan, da'if dan sangat da'if, Oleh karena inilah sebagian ulama tidak memasukkan dalam kelompok kutubus-sittah.
2. Tafsir al-Qur'an. Kitab ini tidak sampai kepada kita.
3. Kitab tarikh, yang berisi sejarah masa sahabat sampai beliau. (T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1973c : 175).

Pujian para ulama terhadap beliau, antara lain : Abu Ya'la al-Khalifi berkata : "Ibnu Mājah seorang ahli-hadīṣ. Mempunyai banyak karangan dalam bidang tarikh, melawat ke Kufah, Mesir dan Hijaz". (T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1973c : 175).

Ibnu Kaṣīr berkata :

"Muhammad Ibnu Yazīd Ibnu Mājah mengarang kitab Sunan Ibnu Mājah menunjukkan keluasan ilmunya dalam bidang hadīṣ, uṣul dan furu' kitabnya mengandung 30 kitab 150 bab, 4000 hadīṣ". (T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1973c : 175)

Ibnu Kaṣīr juga berkata : "Semua (hadīṣnya) baik, kecuali sedikit saja". (T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1973c : 165).

B. Kedudukan Kitab Sunan Ibnu Mājah

Sunan Ibnu Mājah sebagaimana yang penulis bahas ini adalah sebuah kitab hadīṣ Rasul yang dikodifikasikan oleh Imam Abū 'Abdillah Muhammad bin Yazīd al-Qazwiniy , yang terkenal dengan Ibnu Mājah.

Sunan Ibnu Mājah tidak hanya berisi hadīṣ saḥīḥ saja, sebagaimana dikemukakan oleh al-Hāfiẓ Syihābuddin al-Busiriy (wafat tahun 840 H) dalam kitab Misbāhu ad - Darajati fi Zawāidi Ibnu Mājah menyebutkan, bahwa semua hadīṣ dari kutubus sittah yang hanya diriwayatkan oleh Ibnu Mājah ada yang saḥīḥ, ḥasan, da'if dan sangat lemah. (Muhammad Mahmud Abū Syuhbah, 1969 : 136-137).

Oleh sebab itulah kedudukan kitab sunan Ibnu Mājah sebagai salah satu dari kutubus sittah diperselisihkan - oleh para ulama ahli hadīṣ.

Adapun ulama yang memasukkan sunan Ibnu Mājah ke dalam jajaran kitab enam dengan menggeser kedudukan kitab al-Muwatta' Imam Malik, ialah: Abū Fadli Muhammad bin Tahr al-Maqdisi (448-508 H) dalam kitab beliau "atraf al - Kutubus sittah". (Muhammad 'Ajjāj al-Khaṭīb , 1971:327) Disamping itu adalah al-Hāfiẓ 'Abdul-Gani Ibnu al- Wāhid al-Quddusa (wafat 600 H) dalam kitab beliau "al- Akmal fi Asmā'i ar-Rijāl" kemudian diikuti oleh ulama mutaakhirin. (Muhammad Muhammad Abu Syuhbah, 1969 : 147).

Sedang yang tidak memasukkan ke dalam kelompok kutubus-sittah dan menggantikannya dengan kitab al-Muwatta' Malik ialah : 'Abul-Hasan Ahmad bin Razin al-Abdary yang wafat tahun 535 H dalam kitab "at-Tadrib fi al-Jāmi' baina Sahabiy", yang kemudian diikuti oleh Abu Sa'adat - Majiduddin bin al-Asir al-Jaraziy asy-Syafi'iy yang wafat tahun 606 H. Dan Az-Zabidiy asy-Syafi'iy, yang wafat tahun 944 H. dalam kitabnya "Taisirul-wusul". (Muhammad Muhammad Abū Syuhbah, 1969 : 147).

Adapun ulama yang menggeser kedudukan sunan Ibnu Majah dan digantikan dengan sunan ad-Darimiy adalah al-Hafiz Ibnu Hajar. Ia mengatakan, bahwa sunan ad-Darimiy lebih bagus nilai hadisnya yang lebih dahulu masa pembukuannya dari pada sunan Ibnu Mājah serta para perawinya, lebih utama apalagi sanadnya banyak yang 'Aliy. (Ad-Darimiy I, 1978 :h).

Sedang alasan mereka yang memasukkan ke dalam jajaran kitab yang enam, karena di dalam kitab Ibnu Majah, banyak berisi hadis yang tidak terdapat dalam kitab yang lima.

Dari sinilah dapat diketahui bahwa sunan Ibnu Majah dilihat dari segi penggunaannya ya'ni sah tidaknya di jadikan hujjah adalah termasuk kelompok ketiga yaitu : kitab-kitab hadis yang tidak hanya memuat hadis - hadis sahih saja.

Adapun sistim yang dipergunakan oleh Ibnu Mājah dalam menyusun kitab sunannya adalah sebagai berikut :

1. Kitab sunan Ibnu Mājah ini disusun dengan menggunakan sistim musannaf atau sistim kitab fiqih, yakni hadīṣ-hadīṣ yang relevan judulnya diletakkan dalam satu bab dan tiap tiap bab dibagi menjadi sub bab-sub bab.
2. Menuliskan seluruh sanad hadīṣ dari awal sanad sampai akhir sanad.

Muhammad Fu'ad 'Abdul Bāqiy telah meneliti terhadap hadīṣ-hadīṣ dalam Sunan Ibnu Mājah dengan penelitian sebagai berikut :

Jumlah hadis dalam Ibnu Mājah, kesemuanya sebanyak 4341 buah, sedang 3002 buah telah dikeluarkan oleh kitab yang lima, sedang yang 1339 buah merupakan hadīṣ tambahan, bernilai sebagai berikut :

- 438 buah perawinya ṣiqah serta ṣahīh sanadnya.
- 199 buah sanadnya hasan
- 613 buah sanadnya da'if
- 99 buah hadīṣ yang sangat lemah sanadnya atau munkar hadīṣnya. (Muhammad Fu'ad 'Abdul Baqiy, I, tt : 1520)

Kitab Sunan Ibnu Mājah telah disyarah oleh ulama ahli hadīṣ. Kitab-kitab syarah dari Sunan Ibnu Majah adalah:

- Syarah al-Hāfīz Jalaluddin As-Suyūti.
- Syarah asy-Syaikh as-Sindiyy al-Mauduniy. (Abu Syuhbah , 1969 : 141).

C. Hadīs-hadīs witr dalam kitab sunan Ibnu Mājah

Dalam hal meneliti hadīs-hadīs witr dalam kitab sunan Ibnu Mājah, maka kami tidak mencantumkan semua hadīs-hadīs witrnya kecuali hanya tiga belas hadīs saja yang menurut kami perlu diteliti. Hadīs-hadīs yang kami teliti adalah :

Hadīs pertama :

باب ماجاء في الوتر اول الليل

حدثنا ابو داود وسليمان توبة ثني يحيى بن ابي بكر ثني زائدة عن عبد الله بن محمد بن عقيل عن جابر بن عبد الله قال ، قال رسول الله لا يبي بكر ؛ اي حين توتر ؟ ؛ قال اول الليل بعد العتمة ، قال ؛ فانتم يا عمر ؟ فقال ؛ آخر الليل فقال النبي امانت يا ابا بكر فاخذت بالوثق و امانت يا عمر فاخذت بالقوة

"Salat witr Di Awal Malam"

"Ibnu Majah telah meriwayatkan, Abu Dawud, Sulaiman bin Taubah memberikan kepada kami, (katanya) Yahya bin Abiy Bukair memberikan kepada kami, (katanya) - Zaidah memberikan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata ; Rasulullah bersabda kepada Abu Bakar, kapan kamu melakukan salat witr ? , Abu Bakar menjawab : pada waktu awal malam sesudah salat isya'. Nabi bertanya pada 'Umar, dan kamu 'Umar ? , dia menjawab : (saya slat witr) pada akhir malam, maka Nabi bersabda ; Adapun engkau Abu Bakar adalah sangat hati-hati,, sedangkan engkau 'Umar adalah kuat (untuk bangun malam)."

Kalau ditinjau dari sanad dan matan hadīs diatas adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad hadis diatas adalah Abu Dawud Sulaiman bin Taubah, Yahya ibn Abiy Bakar, Zaidah, Abdullah bin Muhammad bin Uqai, Jabir bin Abdullah sebagai akhir sanad.

2. Matan hadīs di atas mulai lafal "aiya ḥinin" sampai pada lafal "fa akhatta bil quwwa". Adapun pengertian hadīs adalah salat witir dapat dilakukan pada awal malam setelah salat isya' dan dapat juga dilakukan pada akhir malam sebelum salat subuh.

رسول الله ص
 ↑
 جابر بن عبد الله
 ↑
 عبد الله بن محمد بن عقيل
 ↑
 زائدة
 ↑
 يحيى بن ابي بكير
 ↑
 ابرداود سليمان بن قربة
 ↑
 ابي ماجه

Hadīs kedua :

حدثنا عثمان بن ابي شيبة ثنا ابو حفص الابرثنا الاعمش عن طلحة وزبيد عن
 ذر عن سعيد بن عبد الرحمن بن ابي عن ابيه عن ابي بن كعب قال كان رسول الله
 ص : يوتر بسم اسم ربك الاعلى وقل يا ايها الكافرون وقل هو الله احد

Artinya : "Ibnu Mājah meriwayatkan, 'Usman bin abiy Syaibah meriwayatkan (katanya), Abu Hafs al-Abbar meriwayatkan (katanya), al-A'masy dari Talhah dan Zaid. Dari Zarn, dari Said bin Abdurrahman bin Abzah, dari ayahnya, dari Ubaiy bin Ka'ab, Nabi jika salat witir membaca surat al-a'la Surat al-Kafirun dan surat al-Ikhlās."

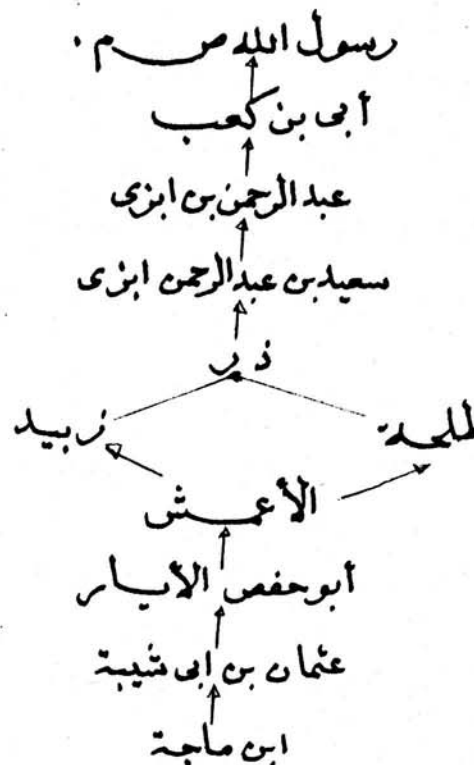
1. Sanadnya

Awal sanad adalah Usman bin Abiy Syaibah, Abu

Hafs al Abbar, 'Amasy, Talhah dan Zubaid, Zarr, Said bin Abdurrahman, ayahnya, Ubaiy bin Ka'ab sebagai sa nadl terakhir.

2. Matannya

Matan hadis diatas adalah mulai lafal "kana - Rasulullah" sampai pada lafal "qul huwa Allahu ahad" sedang pengertiannya adalah Nabi dalam salat witir - (sering) membaca surat al-'Ala, surat al-Kafirun dan surat al-Ikhlās.



Hadis ketiga

حد ثنا نصر بن علي الجهضمي ثنا أبو أحمد ثنا يونس بن أبي إسحاق عن
 أبيه عن سعيد بن جبير عن ابن عباس أن رسول الله صوم كان يوتر بسج
 اسم ربك الأعلى وقل يا أيها الكافرون وقل هو الله أحد.

"Nasr bin 'Aliy al-Jahdomiy menceritakan pada kami, Abu Ahmad menceritakan pada kami, Yunus bin Abiy Ishaq menceritakan pada kami, dari ayahnya, dari Said bin Jubair, dari Ibn Abbas, Sesungguhnya Nabi saw. salat eitir dengan membaca surat al-'Ala, al-Kafi - run dan surat al-Ikhlās.

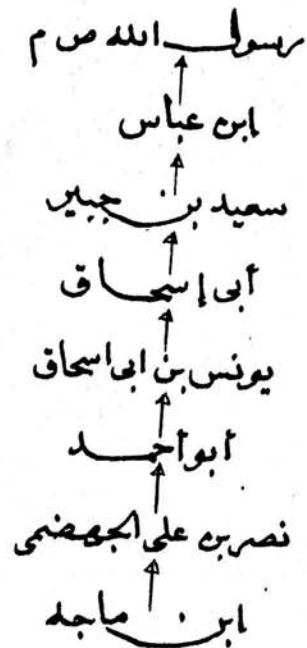
Keterangan sanad dan matan hadīs di atas adalah:

1. Sanadnya

Awal sanadnya adalah Nasr bin Aliy al-Jahdomiy, Abu Ahmad, Yunus bin Abi Ishaq, ayahnya (Abi Ishaq), Said bin Zubair dan sanad terakhir Ibnu Abbas.

2. Matannya

Matan hadīs dimulai dari lafaz "anna Rasulullah" sampai pada lafaz "qul huwallahu ahad." Sedang kesimpulan hadīs diatas sama dengan hadīs ke dua.



Hadīs keempat :

حدثنا محمد بن الصباح وابو يوسف الرقي محمد بن أحمد الصيدلاني قال : ثنا
محمد بن سلمة عن خصيف عن عبد العزيز بن جريح قال : سألت عائشة بأي شيء
كان يوتر رسول الله ص ؟ قالت : كان يقرأ في ركعة الأولى بسم اسم
ربك الأعلى وفي الثانية قل يا أيها الكافرون وفي الثالثة قل هو الله أحد والمتعوذتين

Artinya :

*Muhammad bin Sobbah menceritakan pada kami, dan Abu Yusuf Arraqiy Muhammad ibn Ahmad As-Saidalan mereka berkata, Ibnu Salamah menceritakan pada kami, dari Khusaif, dari Abdul Aziz bin Juraij, dia berkata ; Kami bertanya pada 'Aisyah, dengan (membaca) apa Nabi (kalau) salat witr ? Dia menjawab; Beliau membaca surat al-'Ala pada rakaat pertama sedang rakaat kedua membaca surat - al Kafirun dan rakaat ketiga (membaca) surat al-Ikhlās dan surat muawwidatain."

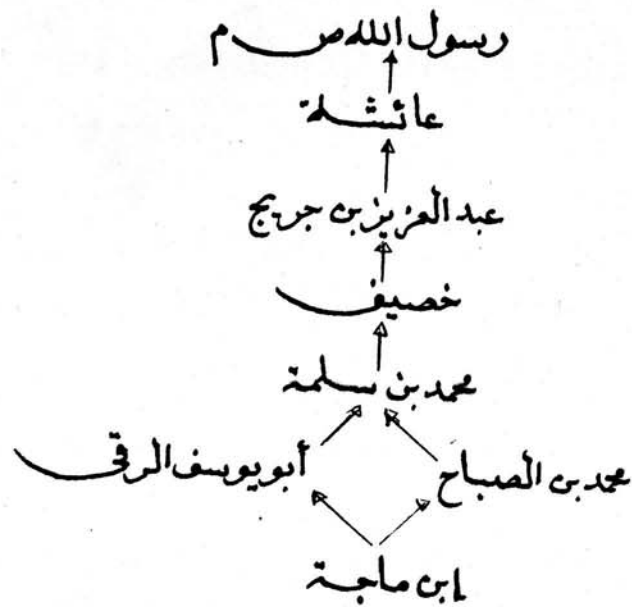
Kalau dilihat dari sanad dan matannya adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad adalah Muhammad bin Sobbah dan Abu Yusuf arraqqu, Muhammad bin Salamah, Husaif, Abdul Aziz - bin Juraij, Aisyah sebagai sanad terakhir.

2. Matanya

Matan hadīs dimulai dari lafaz "bi aiyi syaiin" sampai "wal muawwizatain", sedangkan kesimpulannya sama dengan hadīs ke dua dan ke tiga.



Hadī's kelima

باب ماجاء في الوتر بركة

حدثنا احمد بن عبد ه ثنا احمد بن زيد عن انس بن سيرين عن ابن عمر قال
كان رسول الله ص . يصلي من الليل مثنى مثنى ويوتر بركة

"Salat Witir Satu Rakaat"

Artinya :

"Ahmad bin Abdah menceritakan pada kami, Hammad bin Zaid menceritakan pada kami, (katanya) dari Anas bin Sirin, dari Ibnu 'Umar berkata ; Rasulullah (me lakukan) salat malam dua (rakaat) dua (rakaat), dan satu rakaat."

Adapun sanad dan matannya sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanadnya adalah Ahmad bin Abdah, Hammad bin Zaid Anas bin Sirin dan yang terakhir Ibnu 'Umar.

2. Matannya

2. Matannya

Matan ḥadīṣ diatas mulai dari lafaz "yusalli" sampai pada lafaz "bi rak'atain", sedangkan pengertiannya - adalah salat witir dilakukan dua rakaat dua rakaat , dan ditutup dengan satu rakaat, jadi salat witir harus ganjil.

رسول الله ص م .
 ↑
 ابن عمر
 ↑
 انس بن سيرين
 ↑
 حماد بن زيد
 ↑
 احمد بن عبدة
 ↑
 ابن ماجه

Hadīṣ keenam :

حدثنا محمد بن عبد الملك بن أبي الشوارب ثنا عبد الواحد بن زياد ثنا عاصم عن ابن مجلز عن ابن عمر قال ، قال رسول الله ص م : صلاة الليل مثنى مثنى والوتر ركعة . قلت ، أ رأيت إن غلبتني عيني أ رأيت إن نمت ؟ قال ، اجعل (أ رأيت) عند ذلك النجم فرفعت رأسي فإذا السماء ثم أعاد فقال ، قال رسول الله ص م . صلاة الليل مثنى مثنى والوتر ركعة قبل الصبح .

Artinya :

"Muhammad bin Abdul Malik bin Abi Syawarib menceritakan pada kami, Abdul Wahid bin Ziad menceritakan pada kami, (katanya dari Abi Mijlaz, dari Ibnu 'Umar dia berkata, Nabi saw. bersabda : salat malam itu dua rakaat dua rakaat, dan witr satu rakaat. - Aku bertanya; bagaimana jika aku mengantuk ?, dan sampai tertidur?, Nabi menjawab ; kerjakan (tahukah kamu) tentang bintang-bintang itu. Kemudian aku mengangkat kepalaku tinggi-tinggi kemudian Nabi saw. mengulangi sambil bersabda : "Salat malam itu dua dan witr satu rakaat sebelum subuh."

Adapun uraian sanad dan matan hadīs diatas adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad hadis keenam ini adalah pertama Muhammad bin Abdul Malik bin Abiy Syaibah, Abdul Wahid bin Zaid, 'Asim Abiy Mijlaz, dan yang terakhir Ibnu 'Umar.

2. Matannya

Matan hadīs diatas adalah dari lafaz "salatul lailiy" sampai pada lafaz "qablas subhi", sedangkan pengertiannya adalah salat witr dilakukan dua-dua kemudian satu rakaat dan dapat dilakukan sebelum salat subuh.

رسول الله ص
 ↑
 ابن عمر
 ↑
 ابى جليلز
 ↑
 عاصم
 ↑
 عبد الواحد بن زياد
 ↑
 محمد بن عبد الملك
 ↑
 ابن ماجه

Hadis ketujuh

حدثنا عبد الرحمن بن إبراهيم الدمشقي ثنا الوليد بن مسلم ثنا
 الاوزاعي ثنا المطلب بن عبد الله قال قال ابن عمر رجل فقال: كيف اوتر؟
 قال، اوتر بواحدة، قال: انى اخشى ان يقول الناس البتيراء
 فقال سنة الله ورسوله .

Artinya :

"Abdurrahman bin Ibrahim ad-Damasyqiy bercerita padaku, (katanya) al-Walid bin Muslim berserita padaku (katanya) al-Auzaiy bercerita padaku, (katanya) al-Muttalib bin Abdillah bercerita padaku, (katanya) dia berkata; seorang laki-laki bertanya pada Ibnu 'umar sambil berkata; bagaimana (cara) salat witir? Ibnu 'Umar menjawab, witirlah dengan satu rakaat, laki-laki tadi berkata; sesungguhnya aku takut ada orang mengatakan (pahalanya terputus, maka Ibnu 'Umar menjawab ini sunnah Allah dan RasulNya)."

Kalau diteliti keadaan sanad dan matannya adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanadnya adalah Abdurrahman bin Ibrahim ad-Damasyqiy, Wahid bin Muslim, al-Auza'iy, al-Muttalib bin Abdullah.

2. Matannya

Matan hadis diatas adalah dari lafal "kaifa utiru" - sampai lafaz "wa rasulih." Sedang pengertian hadis diatas adalah salat witir satu rakaat itu boleh, kemudian ada orang yang tanya pada Ibnu 'Umar karena takut pahalanya terputus, maka Ibnu 'Umar menjawab - ini adalah ketentuan Allah dan RasulNya.



Hadīs kedelapan

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة ثنا شبابة عن ابن أبي ذئب عن الزهري
 عن عروة عن عائشة قالت إنا كنا نرى رسول الله صم . يسلم في كل
 ثنتين ويوتر بواحدة .

Artinya :

"Abu Bakr bin abiy Syaibah menceritakan pada kami, (katanya) Syaabah menceritakan pada kami, (katanya) dari Ibnu Abiy Di'bin, dari Az-Zuhri, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, berkata ; Rasulullah (mengucap) salam pada tiap-tiap dua rakaat pada salat witr dan kemudian satu rakaat."

Untuk mengetahui sanad dan matan hadis kedelapan adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanadnya adalah Abu Bakar bin Abi Syaibah, Syaabah, Ibnu Abi Di'bin, Az-Zuhry, 'Urwah, 'Aisyah sebagai sanad akhir.

2. Matannya

Matan hadīs diatas adalah mulai dari lafaz "yusalli-mu" sampai pada lafaz "bi wahidatin", sedang pengertiannya sama dengan hadīs nomor dua dan tiga.



Hadis ke sembilan :

حدثنا ابوبكر بن ابي شيبه ثنا ابوبكر بن عياش عن ابن حصين عن يحيى عن مسروق قال سألت عائشة عن وتر رسول الله ص . فقالت من كل الليل قد أوتر من أوله وأوسطه وانتهى وتره حين مات في السحر
 Artinya :

"Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan padaku, (ka tanya) Abu Bakar bin Aiyasy menceritakan padaku (ka katanya) dari Ibnu Husian, dari Yahya, dari Masruq, dia berkata : aku bertanya pada 'Aisyah tentang (ke adaan Rasulullah) dalam salat witr, maka 'Aisyah - menjawab : Nabi saw. witr pada tiap-tiap malam, da ri awal malam dan tengah malam, dan berhenti witr ketika wafat dan waktu pagi."

1. Sanadnya

Awal sanad hadis tersebut adalah Abu Bakar bin Abiy-Syaibah, Abu Bakar bin Aiyasy, Ibn Husain, Yahya, - Masyruq dan 'Aisyah sebagai sanad terakhir.

2. Matannya

Matan hadis diatas mulai dari lafaz "min kulli laily" sampai pada lafaz "fis sahr", sedang pengertian hadis diatas adalah Nabi saw. selalu mengerjakan witr pada tiap malam, kadang-kadang pada awal malam, kadang-kadang tengah malam dan sampai pagi.

رسول الله ص
 ↑
 عائشة
 ↑
 مسروق
 ↑
 يحيى
 ↑
 ابن حصين
 ↑
 أبو بكر بن أبي شيبة
 ↑
 ابن ماجه

Hadis kesepuluh

حدثنا علي بن محمد ثنا وكيع وحدثنا محمد بن بشر ثنا محمد بن
 جعفر قال ثنا شعبه عن أبي اسحاق عن عاصم بن ضمره عن علي قال :
 من كل الليل قد أوتر رسول الله ص . من أوله وأوسطه
 وانتهى وتره إلى السحر .

Artinya :

"'Aliy bin Muhammad menceritakan padaku, katanya, Waki' menceritakan padaku. Dan (juga) Muhammad bin Basar menceritakan padaku, katanya Muhammad ibnu Ja'far dia berkata ; Syu'bah menceritakan padaku katanya dari Abi Ishaq, dari 'Asim bin Domroh, dari 'Aliy dia berkata; Rasulullah (salat) witir pada tiap-tiap malam, dari awal malam, tengah malam dan mengakhirkannya pada waktu sahr (pagi)."

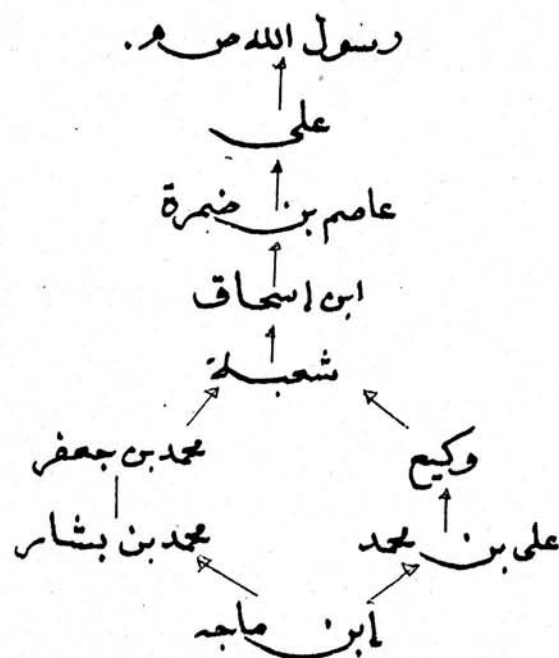
Adapun keadaan sanad dan matan hadis diatas adalah sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad adalah 'Ali bin Muhammad, Waki' dan Muhammad ibnu Ja'far, Syu'bah, Abi Ishaq, 'Asim bin Damrah, 'Aliy.

2. Matannya

Matan hadis di atas mulai dari "min kulli lailiy" sampai pada lafaz "ilas sahr", sedang pengertiannya sama dengan hadis kesembilan.



Hadīs kesebelas

حدثنا عبد الله بن سعيد ثنا ابن أبي غنينة ثنا الأعمش عن أبي
سفيان عن جابر عن رسول الله ص. قال من خاف منكم ان لا يستيقظ
من آخر الليل فليوتر من أول الليل ثم ليرقد ومن طمع منكم ان يستيقظ
من آخر الليل فليوتر من آخر الليل فان قراءة لغير الليل محضورة وذلك أفضل
Artinya :

"Abdullah bin Said menceritakan padaku, katanya Ibnu Abi ganiyah menceritakan padaku, katanya al 'Amasy - menceritakan padaku, katanya dari abi Sufyan, dari - Jabir, dari Rasulullah saw., bersabda : Barang siapa diantara kamu yang takut tidak (bisa) bangun pada akhir malam maka (salat) eitirlah pada awal malam, ke mudian tidurlah, dan barang siapa yang ingin bangun pada akhir malam maka witirlah pada akhir malam, sebab bacaan pada akhir malam (mudah) sampai dan itu yang lebih utama."

Uraian sanad dan matan hadīs diatas adalah seba - gai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad hadis diatas adalah Abdullah bin Said kemudian Ibnu Abi Ganiyah, al-'Amasy, Abi Sufyan, dan yang paling akhir adalah Jabir.

2. Matannya

Matan hadis diatas dari lafaz "man khofa" sampai pada lafaz "wa žalika afdolu", sedang pengertiannya barang siapa yang sekiranya tidak mampu bangun akhir malam - maka dianjurkan witr diawal malam, tapi yang lebih utama adalah witr diakhir malam. Jadi witr dapat di lakukan pada awal atau akhir malam.

رسول الله ص م .
 ↑
 جابر
 ↑
 أبي سفيان
 ↑
 الأعمش
 ↑
 ابن أبي غنيرة
 ↑
 عبد الله بن سعيد
 ↑
 ابن ماجه

Hadis kedua belas

حدثنا محمد بن يحيى وأحمد بن الأزهر قالنا ثنا عبد الرزاق ثنا
 معمر بن يحيى بن أبي كثير عن أبي نضرة عن أبي سعيد قال ، قال
 رسول الله ص م : أو نروا قبل أن تصبحوا

Artinya :

"Muhammad bin Yahya menceritakan padaku, (katanya), Ahmad bin Al-Azhar juga, mereka berkata, Abdul Razzaq (mengatakan) padaku, Ma'mar dari Yahya ibnu abi Kasir dari abi Nadar, dari abi Sa'id berkata : Rasulullah bersabda, witalah sebelum waktu subuh."

Hadis diatas kalau ditinjau dari sanad dan matannya maka rinciannya adalah sebagai berikut :

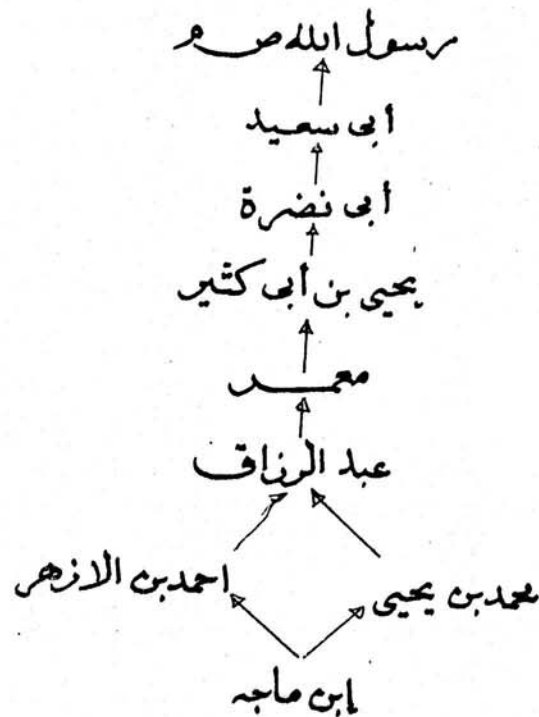
1. Sanadnya

Awal sanad pada hadis diatas adalah Muhammad bin Yahya dan Ahmad bin al-Azhar, Abdul Razzaq, Ma'mar, dari

Yahya bin Abi Kasir, Abi Nador, Abi Sa'id sebagai sa-
nad akhir.

2. Matannya

Matan hadis diatas dari lafaz "utirū hingga tuṣbiḥū"
sedang pengertiannya adalah salat witir harus dilak-
sanakan sebelum waktu subuh.



Hadis ketiga belas

حد ثنا عبد الرحمن بن ابراهيم الدمشقي ثنا الفر يابي عن الاوزاعي
عن الزهري عن عطاء بن يزيد الليثي عن ابي ايوب الأنصاري

أن رسول الله صم . قال ، الوتر حق فمن شاء فليوتر بخمس
ومن شاء فليوتر بثلاث ومن شاء فليوتر بواحدة

Artinya :

"Abdurrahman bin Ibrahim ad-Damsyiqiy menceritakan padaku, (katanya) al-Firyabiu menceritakan padaku, katanya dari al Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'A - to' Ibnu Yazid al-Laisiy, dari abi Aiyub al-Ansoriy Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda : Salat witr itu haq (baik), barang siapa yang mau melakukan maka witr dengan lima rakaat, yang ingin tiga lakukan, dan yang ingin satu rakaat juga lakukan."

Untuk mengetahui sanad dan matannya sebagai berikut :

1. Sanadnya

Awal sanad adalah Abdurrahman bin Ibrahim ad-Damsyiqiy, kemudian al-Firyabiy, al-Auza'iy, az-Zuhriy , Ato' bin Yazid, al-Laisi dan sebagai sanad akhir adalah Abiy Aiyub al-Ansariy.

2. Matannya

Matan hadis diatas dari lafaz "al-Witru haqqun" sampai pada lafaz "bi wāhidatin", sedang pengertiannya adalah salat witr harus dilakukan dengan bilangan ganjil walaupun hanya satu rakaat saja.